

WAMENKES BERI APRESIASI LAYANAN JEMPUT BOLA

Model Penanganan TB di Sleman Bakal Direplikasi

SLEMAN (KR) - Wakil Menteri Kesehatan RI Dante Saksono melakukan kunjungan kerja di Kalurahan Tamanmartani Kapanewon Kalasan. Peninjauan penanggulangan Tuberkulosis (TB) di Kabupaten Sleman ini diisi dengan diskusi yang juga dihadiri Staf Ahli Bupati Sleman, Anton Sujarwa, serta para kader TB di Kalurahan Tamanmartani.

Menurut Dante Saksono, kunjungan ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi percepatan penanganan TB dan mengetahui secara langsung program penanganan TB di Kalurahan Tamanmartani. "Model-model yang dilakukan di Kalurahan Tamanmartani akan kita ambil kemudian akan kita replikasi sebagai contoh untuk kabupaten-kabupaten di seluruh Indonesia," jelasnya.

Dante juga mengatakan, TB tidak bisa ditangani secara eksklusif atau sendiri oleh Kement-

rian Kesehatan. Suksesnya penanganan percepatan tuberkulosis di Kalurahan Tamanmartani tidak lepas dari kolaborasi dan kontribusi dari berbagai macam sektor.

"Seperti Dinas Sosial Sleman yang memberikan jasad (jaminan hidup) sebesar Rp 60.000 perhari selama dua bulan, pemeriksaan active case finding oleh kader, dan yang membuat saya bangga semua itu dilakukan tidak menunggu tetapi jemput bola," tandasnya.

Sementara itu, Staf Ahli Bi-

dan Pemerintahan dan Hukum Sleman Anton Sujarwa menyebut kunjungan Kementerian Kesehatan kali ini merupakan suatu kehormatan dan semakin memotivasi Kabupaten Sleman dalam mengoptimalkan penanganan tuberkulosis. Mengingat TBC masih menjadi tantangan kesehatan di Kabupaten Sleman. Estimasi kasus TBC di Sleman tercatat sebanyak 2.592 kasus yang didapatkan dari pemeriksaan terhadap 13.997 orang terduga TB.

"Pembka Sleman memiliki komitmen kuat dalam rangka eliminasi TB di tahun 2030, Saya mengajak seluruh elemen masyarakat, tenaga kesehatan, dan pemangku kepentingan untuk terus bersinergi dalam upaya menanggulangi TBC di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Dikatakan pula, dibutuhkan



KR-Istimewa

Wamenkes Dante Saksono berbincang dengan warga Kalurahan Tamanmartani Kalasan.

upaya edukasi untuk meyakinkan warga melakukan pengobatan. Untuk itu, sejak tahun 2023, Pembka Sleman telah meluncurkan inovasi SIKAT TB atau Sleman Sigap Kendali Atasi TB yang menjadikan kalu-

rahan sebagai lokus pengendalian TB untuk mengundang warga sekaligus memfasilitasi tempat penyelenggaraan. Aksi ini melibatkan seluruh sektor, perangkat daerah, hingga mitra swasta untuk berbagi peran da-

lam upaya pencegahan dan pengendalian TBC.

"Pembka Sleman berhasil meningkatkan capaian pemeriksaan warga terduga TB di Kabupaten Sleman tahun 2023 dari 112 persen menjadi 116 persen pada tahun 2024. Selain itu, Pembka Sleman juga memberikan bantuan bagi warga terdiagnosa TB khususnya dengan kriteria kurang mampu. Bantuan tersebut berupa program Rehab Rumah Tidak Layak Huni yang diinisiasi oleh Dinas PU dan Baznas Sleman. Kemudian dari aspek sosial ekonomi, Dinas Sosial Sleman juga memfasilitasi bantuan senilai 60 ribu per hari, selama dua bulan pengobatan intensif. Kebijakan ini tertuang dalam Perbup Sleman tentang Jaringan Pengaman Sosial No.75 Tahun 2023," tambah Anton. (Has)-f

Pembka Sleman Dukung Program PMI



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan sertifikat untuk kapanewon pengumpul kantong darah terbanyak.

SLEMAN (KR) - Pembka Sleman akan terus mendukung program-program PMI. Mengingat tantangan ke depan semakin kompleks, kolaborasi yang erat antara pemerintah, PMI, pihak swasta dan seluruh elemen masyarakat sangatlah penting.

Hal tersebut disampaikan Bupati Sleman Kustini saat membuka Musyawarah Kerja Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman di Ballroom Prambanan Ramada by Wyndham Hotel, Jumat (31/1). Turut hadir dalam

acara tersebut Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo.

Pada kesempatan tersebut, Bupati menyerahkan sertifikat penghargaan bagi 5 Kapanewon terbaik dalam mengumpulkan kantong darah. Antara lain Cangkringan 796 kantong, Kalasan 245 kantong, Berbah 165 kantong, Moyudan 152 kantong serta Godean 136 kantong.

Bupati berharap dengan adanya Musyawarah Kerja ini dapat menyusun langkah-langkah strategis yang lebih efektif, efisien dan inovatif untuk mem-

berikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. "PMI Sleman dapat senantiasa berada di garda terdepan dalam membantu masyarakat. Mulai dari pelayanan donor darah, penanganan kecelakaan lalu lintas, penanggulangan bencana, hingga edukasi masyarakat tentang kesehatan dan kebencanaan," harapnya.

Sementara Ketua PMI Sleman Mafilindati Nuraini menyebut PMI Sleman terus berkomitmen dan konsisten untuk melaksanakan program-program. Sampai akhir tahun 2024 bulan Desember pendonor darah melalui PMI Sleman sebanyak 5.796 orang.

Sedang Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo juga berharap melalui Musyawarah Kerja ini bisa menghasilkan program yang berkualitas dan realisasi standar organisasi serta terintegritas. "PMI adalah sebuah organisasi kepercayaan masyarakat yang bekerja secara profesional," pesannya. (Has)-f

SLEMAN SIAPKAN 25 PUSKESMAS

Ulang Tahun, Periksa Kesehatan Gratis

SLEMAN (KR) - Pembka Sleman menggelar *kick off* Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun yang merupakan program Kementerian Kesehatan di Pendapa Parasnya Kantor Setda Kabupaten Sleman, Jumat (31/1). Acara tersebut menandai dimulainya pelaksanaan tahap awal program PKG Hari Ulang Tahun di wilayah Kabupaten Sleman.

Menurut Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, penyelenggaraan kegiatan ini merupakan tindak lanjut Surat Edaran Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam Persiapan dan Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Hari Ulang Tahun. Tujuan dari



KR-Istimewa

Bupati Kustini memukul gong sebagai tanda 'kick off' PKG Hari Ulang Tahun.

PKG ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor risiko kesehatan, mendeteksi kondisi pra penyakit, serta mendeteksi penyakit lebih awal agar dapat diberikan penanganan yang tepat.

"Pemeriksaan kesehatan

gratis di Hari Ulang Tahun ini adalah langkah nyata Pembka Sleman dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat Sleman.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman Cahya Purnama

mengungkapkan, untuk pelaksanaan program ini Dinkes Sleman telah melakukan berbagai langkah persiapan. Di antaranya, sarana prasarana dan alat kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan, serta fasilitas layanan.

"Dalam tahap awal pelaksanaan PKG ini, disiapkan 25 Puskesmas yang tersebar di 17 Kapanewon yang telah memenuhi standar mutu layanan melalui akreditasi," ungkapnya.

Untuk tahapan layanan PKG, masyarakat diharuskan untuk mendaftarkan dirinya melalui aplikasi SATUSEHAT mobile agar bisa mendapatkan pemberitahuan terkait layanan tersebut. (Has)-f

IURAN PEMBANGUNAN DINILAI TAK WAJAR

Warga Mengadu ke Tim Saber Pungli Sleman

SLEMAN (KR) - Seorang warga, Rudianto Aschari SH mengadu ke Tim Saber Pungli Sleman. Alasannya ada laporan dari beberapa warga yang merasa keberatan dengan adanya iuran atau kontribusi pembangunan nilainya tidak wajar yang dilakukan oleh pemangku wilayah.

"Ini sudah meresahkan warga karena ada permintaan iuran atau kontribusi pembangunan yang nilainya tidak wajar mulai dari puluhan juta hingga ratusan juta rupiah. Makanya saya yang mewakili beberapa warga mengadu dengan mengirim surat ke Tim Saber Pungli. Apakah permintaan uang kontribusi yang dinilai tidak wajar ini masuk kategori pungli atau tidak?," kata Rudianto, Jumat (31/1).

Jika memang ada iuran atau kontribusi terhadap pembangunan di wilayah itu, lanjut Rudi, sebenarnya tidak masalah dengan catatan, nominal yang tidak

mengikat dan masih dalam batas kewajaran. Ada salah satu warga yang merasa keberatan diminta bayar iuran pembangunan sampai Rp 140 juta saat akan membangun sebuah kos-kosan di wilayah Sleman. "Kalau memang itu kesepakatan di wilayah tersebut tidak masalah. Tapi nilai atau nominalnya yang sewajarnya," katanya.

Menurut Rudi, tugas dan fungsi RT/RW sudah jelas dalam Perbup No. 44.2 Tahun 2020 tentang Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan. Jika minta iuran pembangunan yang dinilainya dianggap tidak wajar apakah tidak melanggar Perbup. "Kalau setiap RT/RW dibebaskan untuk membuat kesepakatan dengan warga yang dinilai ngawur dan bertentangan dengan aturan Perbup bagaimana? Pemerintah daerah perlu turun tangan untuk menyikapi hal itu," tegas Rudi. (Sni)-f

Dosen UWM Terima Sertifikasi



KR-Istimewa

Prof Edy Suandi Hamid bersama dosen UWM Yogyakarta penerima sertifikasi dosen.

GAMPING (KR) - Sertifikasi dosen merupakan bentuk pengakuan atau rognisi seseorang atas kompetensi yang dimilikinya sebagai dosen. Ini berarti dosen tersebut mempunyai hak penuh untuk mengajar, memberi nilai, dan hak-hak lain yang melekat dengan kompetensi. Namun

bukan berarti dosen tersebut sudah bebas dan bisa santai. Dosen yang sudah Serdos harus tetap belajar, menyelesaikan jenjang Pendidikan S-3. Meneliti dan menulis untuk terus naik pangkat hingga ke jenjang Guru Besar.

"Kegiatan ini penting dalam upaya meningkatkan profesionalisme

dosen, dan sekaligus juga membantu meningkatkan kesejahteraannya. Ini semua termaktub dalam Undang-undang Guru dan Dosen guna menciptakan pendidik yang berkualitas," kata Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Edy Suandi Hamid saat menyerahkan sertifikat Serdos kepada 14 dosen UWM di Kampus Terpadu UWM Banyuwadani Gamping, Jumat (31/1).

Menurutnya, penyerahan sertifikasi Serdos merupakan bukti komitmen UWM dalam mendukung peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen. Pihaknya optimis dosen yang sejahtera dan kompeten akan membawa dampak positif bagi kemajuan pendidikan di UWM. (Ria)-f



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891

STUDIO :

Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta